

REKOMENDASI PENERAPAN KEBIJAKAN
TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE
PADA AREA PRODUKSI PT. Triangle Motorindo
Semarang

HERLINA RIZKA WIJAYANTI

L2H 008 035

ABSTRAK

Keberhasilan proses produksi tidak terlepas dari performa mesin-mesin yang digunakan pada lantai produksi. Baik buruknya performa mesin tersebut bergantung terhadap perawatan (maintenance) yang dilakukan. PT. Triangle Motorindo merupakan produsen sepeda motor lokal dengan merk VIAR. Data pada bulan Januari sampai Juni 2012 menunjukkan downtime terbesar terjadi pada line A yang memproduksi sepeda motor roda tiga “KARYA”, yang berdampak pada tidak tercapainya target produksi. Meskipun saat ini PT. Triangle Motorindo telah menerapkan sistem perawatan baik preventif maupun korektif, pada kenyataannya frekuensi downtime masih cukup tinggi dan sasaran mutu breakdown sebesar 3% hanya tercapai pada bulan Januari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Productive Maintenance (TPM) yang menggabungkan perawatan produktif dengan keterlibatan karyawan melalui Autonomous Maintenance (AM). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan harian maintenance, monitoring pencapaian sasaran mutu engineering, dan jadwal preventif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keefektifan total mesin yang diukur dengan OEE (Overall Equipment Effectiveness), TEEP (Total Equipment Effectiveness Productivity) masih jauh dari standar 85%, dan nilai NEE (Net Equipment Effectiveness) masih cukup rendah. Usulan perbaikan yang diberikan pada penelitian ini meliputi perbaikan untuk mengeliminasi losses terbesar, perbaikan sistem maintenance saat ini, dan masukan untuk pelaksanaan program AM, 5R, dan AKK (Aktivitas Kelompok Kecil).

Kata kunci: *Maintenance, NEE, OEE, TEEP, TPM*

ABSTRACT

The success of production process inseparable from performance of production machines. How good or bad machine's performance depends on maintenance activity taken before. Triangle Motorindo Co. Ltd is a company whose produce local motorcycle VIAR. Data from January to June 2012 shows that biggest downtime happened to line A which produce 3-wheels-motorbike KARYA, and affected to unreachible production target. While Triangle Motorindo Co. Ltd use preventive and corrective maintenance system, in fact, the downtime frequency still high and 3% of breakdown target are unreach. The method used in this research is Total Productive Maintenance which combine productive maintenance with employee participation through Autonomous Maintenance (AM). This research use secunder data such as maintenance daily report, monitoring engineering quality target, and preventive maintenance schedule. The result shows that total machine effectiveness measured by OEE (Overall Equipment Effectiveness), TEEP (Total Equipmennt Effectiveness Productivity) are below 85%, and NEE (Net Equipment Effectiveness) value is low. Recommendation given in this research are for eliminate the biggest losses, improvement for current maintenance system, and recommendation for AM, 5R, and Small Group Activities programs.

Keywords: Maintenance, NEE, OEE, TEEP, and TPM

